**SEPIRING KATA, SEPINGGAN MAKNA**

Apapun bentuk budayanya, pangan adalah salah satu kebutuhan primer masyarakat. Pangan tidak hanya berpusat pada bahan pangan, namun dibalik sepiring makanan terdapat berbagai cerita dan untaian kalimat serta makna yang tiada duanya. Etimologi dan tipologi suatu makanan dapat menjadi satu gerbang pembuka terhadap jalinan nilai-nilai budaya yang berpusat pada penggunaan bahasa dan bahkan suatu fakta tentang ilmu bahasa di dalamnya.

Semangkuk soto dapat bercerita tentang etimologi *cau do* yang memiliki keterkaitan erat dengan nilai-nilai budaya Cina. Gudeg dari kata *hangudeg* dan kipo dari pertanyaan *iki opo?* adalah sedikit cerita yang bisa kita dapatkan dipermukaan. Nasi Blawong yang tidak menunjukkan warna biru pun demikian halnya.

Makna yang erat dengan bahasa dari semantik juga mencoba bercerita tentang berbagai macam makna dan nilai budaya di dalamnya. Nilai pendidikan pun tak bisa dianggap sebelah mata. Berbagai makna-makna yang ada dapat memperkaya khasanah budaya dan bahasa kita sebagai manusia Indonesia.